



LKPD Kelompok Tarian Adat

KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA DI MASYARAKAT

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

IPS

Oleh:
Li'anatus Sukma Wardani, S.Pd.

Identitas LKPD

Sekolah	SMP Negeri 6 Sidoarjo
Mata Pelajaran	IPS
Kelas/Semester	7/Genap
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik diharapkan dapat mendeteksi 3 faktor geografis (isolasi geografis, iklim, letak geografi) yang memengaruhi keragaman budaya, mengaitkan pengaruh unsur geografis (Iklim) terhadap keragaman budaya di Indonesia, dan menelaah masalah dan solusi dalam jenis keragaman budaya di Indonesia.
Materi	Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat • Pengaruh Faktor Geografis yang Memengaruhi Keragaman Budaya • Jenis Keragaman Budaya
Alokasi Waktu	1 x Pertemuan (3 JP)

Indikator Tujuan Pembelajaran

Melalui aktifitas literasi, kuis, dan diskusi kelompok dalam pengerjaan LKPD peserta didik dapat:

- Mendeteksi 3 faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya
- Mengaitkan pengaruh unsur geografis (Iklim) terhadap keragaman budaya di Indonesia
- Menelaah masalah dan solusi dalam jenis keragaman budaya di Indonesia

Petunjuk Belajar



Membentuk kelompok sebanyak 5-6 anggota	☐
Melakukan literasi pada sumber belajar yang telah disediakan sesuai gaya Belajar	☐
Membaca petunjuk belajar sebelum mengerjakan LKPD	☐
Membaca setiap pertanyaan dengan teliti	☐
Berdiskusi dengan kelompok untuk mengerjakan aktivitas 1	☐
Berdiskusi dengan kelompok untuk mengerjakan aktivitas 2	☐
Boleh mencari referensi dari sumber belajar/internet untuk menjawab pertanyaan	☐
Perwakilan kelompok menyampaikan kesimpulan hasil diskusi	☐
Mengisi lembar refleksi setelah pembelajaran berakhir	☐

AKTIVITAS 1

1. Mengaitkan pengaruh unsur geografis (Iklim) terhadap keragaman budaya di Indonesia yang kalian ketahui!
2. Lengkapi tabel pada Aktivitas 1 berikut, setelah selesai berikan kepada guru untuk diperiksa.



Mendatar

4. Rumah adat Minangkabau yang dirancang untuk melindungi dari hujan dan panas matahari di daerah basah.
6. Pakaian tradisional yang cocok untuk iklim tropis dan suhu tinggi di Indonesia.
8. Suku di Sulawesi Selatan yang memiliki tradisi pertanian terasering karena kondisi geografis yang berbukit.
10. Merasa kebudayaannya lebih baik dari kebudayaan lain.

Menurun

1. Masyarakat pesisir tinggal pada daerah dengan suhu?
2. Tradisi penangkapan ikan laut orang bajo yang menghargai alam.
3. Rumah adat yang hanya boleh menghadap ke utara dan selatan supaya sinar matahari dapat masuk melalui jendela rumah berasal dari suku?
5. Upacara adat pembakaran jenazah yang dijadwalkan berdasarkan musim hujan atau kemarau.
7. Pakaian adat jawa yang memiliki nilai seni dan telah menjadi bagian dari kebudayaan Indonesia, serta sering digunakan sehari-hari disebut dengan pakaian.
9. Masakan khas Sumatra Barat yang kaya rempah dipengaruhi oleh ketersediaan rempah-rempah yang tumbuh subur di iklim tropis.

AKTIVITAS 2

Analisislah Artikel dibawah ini...



Kacau! Ini Daftar Budaya Indonesia yang Dicolong Malaysia

Jakarta, CNBC Indonesia - Jagat media sosial tengah riuh dengan video klip lagu berjudul Hello Kuala Lumpur di kanal Youtube yang diduga berasal dari Malaysia. Lagu ini sangat mirip dengan lagu asal Indonesia, Halo-Halo Bandung. Lagu tersebut diunggah oleh kanal YouTube Lagu Kanak TV dengan judul "Lagu Kanak Kanak Melayu Malaysia" pada 30 Juni 2018. Kemiripan tersebut sangat identik mulai dari nada irama hingga melodinya. Bahkan liriknya pun hanya diubah sedikit bahkan nyaris sama dengan ciptaan Ismail Marzuki tersebut. Sementara pada bagian tengah yang berbunyi, tidak berjumpa denganmu. Sementara pada lagu yang diduga dijiplak Malaysia, liriknya berganti menjadi tidak berjumpa dengan kau. Tak pelak lagi, video tersebut mendapatkan sorotan dari warganet Indonesia dan dianggap menjiplak lagu Halo-Halo Bandung. Selain Hello Kuala Lumpur, berikut sejumlah tindakan klaim sepihak yang dilakukan Malaysia atas kebudayaan Indonesia.

Lagu 'Rasa Sayange'

Malaysia juga sempat menggunakan lagu Rasa Sayange untuk promosi pariwisatanya yang bertajuk Malaysia Truly Asia pada 2017 lalu. Video promosi itu sontak menuai protes dari masyarakat Indonesia yang menuding Negeri Jiran telah mencuri warisan budaya Tanah Air. Pada 2017, saat menjadi tuan rumah SEA Games 2017, Malaysia kembali menggunakan lagu Rasa Sayange saat pembukaan event olahraga se-Asia Tenggara tersebut. Seperti diketahui, Rasa Sayange adalah lagu asal Indonesia yang merupakan lagu daerah dari Maluku. Lagu itu diciptakan oleh Paulus Pea, seorang pencipta lagu asal Maluku. Terkait hal ini, Perdana Menteri (PM) Malaysia Anwar Ibrahim menegaskan lagu berjudul Rasa Sayange adalah lagu asal Indonesia. Ia menegaskan ini karena masih mendengar klaim dari sejumlah pihak yang menyatakan lagu itu berasal dari Malaysia.

"Dulu pernah sempat lagu Rasa Sayange ada yang bicara itu dari kami, asalnya Malaysia. Itu Google saja tahu sejarahnya. Kita tahu asalnya Indonesia," kata dia, dalam acara Temu Anwar di Jakarta, dikutip Sabtu (9/9/2023).

Reog Ponorogo

Reog hendak diklaim Malaysia mulanya ramai menjadi perbincangan pada akhir 2007. Itu seiring situs Kementerian Kebudayaan, Kesenian dan Warisan Budaya Malaysia memasang gambar reog. Hal ini memicu reaksi dari masyarakat Indonesia. Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mendukung penuh dan mengajak seluruh masyarakat untuk turut mendukung Reog Ponorogo menjadi budaya tak benda di UNESCO. Muhadjir mengakui bahwa Malaysia pernah berencana mengklaim Reog Ponorogo menjadi budayanya. Maka dari itu, pemerintah meminta agar pemerintah Ponorogo secepatnya mengusulkan Reog Ponorogo ke UNESCO dan mempersiapkan data yang diperlukan. Deputy Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan dan Prestasi Olahraga Didik Suhardi mengatakan, berkas pengusulan dan kelengkapan Reog telah diterima oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbudristek. Bekas tersebut disampaikan melalui Direktorat Pelindungan Kebudayaan serta telah diajukan kepada Sekretariat ICH UNESCO pada tanggal 31 Maret 2022.

AKTIVITAS 2

Lanjutan...

Kacau! Ini Daftar Budaya Indonesia yang Dicolong Malaysia

Pencak Silat

UNESCO telah menetapkan pencak silat dari Indonesia sebagai warisan budaya tak benda dalam sidang pada 2019. Selain Pencak Silat dari Indonesia, sidang UNESCO juga menetapkan sekitar 15 usulan warisan tak benda dari negara lain, termasuk Silat dari Malaysia. Menurut catatan detikcom, hal tersebut sempat menjadi sorotan netizen di media sosial karena permasalahan "saling klaim" antara dua negara.

Wayang Kulit

Seorang desainer Malaysia, Jaemy Choong, pernah menuai polemik lantaran dianggap mengklaim wayang kulit. Ini terjadi lantaran desain wayang kulit itu diterapkan ke motif sepatu Adidas. Hal ini terjadi saat Adidas meluncurkan koleksi City Pack pekan lalu di akun resmi Adidas Singapura. "Desainnya berbicara tentang penghormatan kepada Wayang Kulit, bagian penting dari identitas dan warisan budaya Malaysia dengan menggabungkan unsur-unsur Wayang Kulit dengan palet warna modern, dalam pendekatan "lama-bertemu-baru" pada DNA UltraBOOST," tulis akun itu kala itu. Hal ini membuat panas sejumlah netizen RI. Sebagaimana dilansir dari laman UNESCO, pertunjukan wayang kulit memang telah diakui sebagai warisan budaya tak benda dari Pulau Jawa, Indonesia pada 2003. Hal ini akhirnya membuat perusahaan membuat pernyataan resmi meminta maaf di instastory @adidassg, Selasa (16/11/2021). Adidas menyebutnya ketidaksengajaan.

Mengutip detikcom, Malaysia juga sempat dituduh meniru budaya Indonesia karena Miss Grand Malaysia memakai kostum wayang kulit. Miss Grand Malaysia 2019 Mel Dequanne Abar mengenakan kostum nasional bertema wayang kulit untuk tampil di ajang Miss Grand International yang diselenggarakan di Venezuela.

Rendang

Beberapa kali netizen atau secara umum masyarakat Indonesia dibuat geram oleh klaim Malaysia atas masakan asal Sumatera Barat (Sumbar), yakni rendang. Sejumlah pihak pun pro kontra terhadap kesamaan dan perbedaan rendang dari tanah Minangkabau dan negeri jiran tersebut. Terlepas dari itu, rendang memang salah satu masakan lezat nan menggugah selera. Tak heran, rendang dinobatkan menjadi makanan terlezat nomor 1 di dunia versi CNN Travel beberapa waktu lalu. Selain yang disebutkan di atas, sejumlah polemik saling klaim antara Malaysia dan Indonesia juga terjadi di beberapa warisan kebudayaan, seperti tari piring, tari pendet, tari tor-tor, angklung, batik, alat musik gondang sambilan, hingga kuda lumping.

CNBC INDONESIA RESEARCH

AKTIVITAS 2

Analisislah Artikel dibawah ini...

Kacaul! Ini Daftar Budaya Indonesia yang Dicolong Malaysia

Setelah membaca artikel dengan sungguh-sungguh, kemudian diskusikan bersama dengan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Apa saja budaya Indonesia yang diklaim oleh Malaysia?
2. Bagaimana perasaanmu setelah mengetahui hal tersebut?
3. Bagaimana dampak dari pencurian budaya yang dialami Indonesia?
4. Sebutkan apa yang dapat kamu lakukan sebagai siswa untuk membantu menjaga budaya Indonesia!
5. Bagaimana cara terbaik untuk melindungi budaya Indonesia dari klaim negara lain?

Jawaban Soal 1

Jawaban Soal 2

Jawaban Soal 3

Jawaban Soal 4

Jawaban Soal 5

Nama: _____ Kelas: _____

Refleksi Pembelajaran

Bagaimana perasaanmu saat kembali ke kelas?



Senang



Bangga



Ingin Tahu
Lebih banyak



Bingung



Sedih

Apa yang telah kalian pelajari?

Materi yang paling disenangi

Materi yang paling sulit

Apa yang ingin kalian pelajari lebih lanjut?
